

## **PENGARUH PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS (STUDI KASUS DI MIN 4 LANGSA)**

**Syamsiah Z**

Program Studi PGMI IAIN Langsa  
[syamsiah@iainlangsa.ac.id](mailto:syamsiah@iainlangsa.ac.id)

**Suhelayanti**

Program Studi PGMI IAIN Langsa

**Safura**

Guru MIN 4 Aceh Timur

### **Abstract**

Aqidah Akhlak education is one of the fields of religious studies that plays an important role in education. Aqidah morals are taught not only to know and understand what is contained in the lesson of aqidah morals itself. But aqidah morals are taught with the aim of making students knowledgeable, have aqidah and have a noble character. So that it is illustrated how far the behavior of students in learning in class towards Aqidah Akhlak subjects. This study used quantitative methods with the sample of this study were students of class V at MIN 4 Langsa, totaling 32 students. Data collection techniques using observation, interviews and questionnaires. The results showed that there was an influence between Aqidah Akhlak education on student behavior in class learning. The magnitude of the influence between Aqidah Akhlak education on student behavior in class at MIN 4 Langsa is 60.3%, while the remaining 37.9% is influenced by other factors which are not the focus of this study. Based on the results of the F test calculation, the Fhit value is 17.1831 with a significance of 0.00026 <0.05 so that H0 is rejected and Ha is accepted, which means that there is a simultaneous influence on the Aqidah Akhlak Education (X) variable on student behavior in class learning. (Y).

Keywords: Aqidah Akhlak Education, and Student Behavior

### **Abstract**

Pendidikan Aqidah Akhlak merupakan salah satu bidang studi agama yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Aqidah akhlak

diajarkan bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung dalam pelajaran aqidah akhlak itu sendiri. Tetapi aqidah akhlak diajarkan dengan tujuan untuk menjadikan para siswa berilmu pengetahuan, beraqidah dan berakhlak mulia. Sehingga tergambarlah sejauhmana perilaku siswa dalam belajar di kelas terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel penelitian ini siswa kelas V di MIN 4 Langsa yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar dikelas. Adapun besarnya pengaruh antara pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas pada MIN 4 Langsa adalah sebesar 60,3%, sedangkan sisanya, yaitu 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan uji F, maka diperoleh nilai  $F_{hit}$  sebesar 17,1831 dengan signifikansi sebesar  $0,00026 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan variabel Pendidikan Aqidah Akhlak (X) terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas (Y).

**Keywords:** Pendidikan Aqidah Akhlak, dan Perilaku Siswa

## **Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak mengubah dunia pendidikan islam, tidak hanya tataran praktisnya namun juga pada capaian yang dihasilkannya. Karena pendidikan sebagai pemindahan nilai-nilai, ilmu dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda untuk melanjutkan dan memelihara identitas masyarakat tertentu.(Khairunnas, 2013)

Sebuah keterampilan atau ide yang mampu melahirkan kreativitas dan daya cipta, maka akan memungkinkan untuk menghasilkan pememuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi seperti pada zaman sekarang ini. Disamping itu, kreativitas dan daya cipta juga tidak hanya ditujukan kepada ilmu dan teknologi semata, melainkan untuk kepentingan moral atau akhlak.

Di lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah selama ini juga telah menekankan pembinaan akhlak kepada siswa. Namun tidak dipungkiri pada saat ini para siswa di Madrasah Ibtidaiyah juga banyak dilanda permasalahan aqidah dan kemerosotan akhlak terutama disaat siswa sedang melaksanakan proses pembelajaran. Untuk menghadapi tantangan tersebut, maka mereka harus dibekali studi-studi yang terkait dengan nilai-nilai aqidah dan akhlak (Andrean & Muqowim, 2020).

Pendidikan aqidah akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar

moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa anak-anak sampai ia menjadi seorang mukallaf, pemuda yang mengarungi lautan kehidupan. (Ulwan, 2005) Pendidikan aqidah akhlak juga dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh untuk mengubah akhlak buruk menjadi akhlak yang baik. Terus mengarah kepada kemajuan dari yang tidak baik menjadi lebih baik. (Mansur, 2009)

Aqidah akhlak diajarkan bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indra. Sehingga pendidikan aqidah akhlak mampu melayani pertumbuhan siswa dalam segala aspeknya, baik aspek spritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa dan akan mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. (Sanafiah, 2009) Sehingga dapat dikatakan bahwa Pendidikan aqidah akhlak merupakan salah satu bidang studi agama yang menduduki peranan penting dalam pendidikan (Jannah, 2020).

Adapun ruang lingkup Pendidikan aqidah akhlak dibedakan menjadi dua bagian. Pertama, ruang lingkup aqidah terdiri dari a) *Ilahiyat*, b) *Nubuwwat*, c) *ruhiyat*, d) *sam'iyat*. Kedua, ruang lingkup Akhlak terdiri dari; a) akhlak terhadap Allah SWT, b) akhlak terhadap diri sendiri, c) akhlak terhadap keluarga, c) akhlak terhadap masyarakat, dan d) akhlak terhadap alam. (Juwariyah, 2010)

Sedangkan perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa sebagai wujud respon terhadap setiap kegiatan pembelajaran baik dalam bentuk positif maupun negatif tergantung kepada individu yang mengalaminya. (Soemanto, 2009) dan menurut Ormon perilaku merupakan aktivitas dari prinsip, nilai, atau keyakinan dari seseorang. Sebuah perilaku tidak bisa dilepas dari nilai-nilai ajaran yang dianut oleh seseorang. Karena perilaku sebagai respons terhadap stimulus, akan sangat ditentukan oleh keadaan stimulusnya. Karena perilaku manusia sebagian besar ialah berupa perilaku yang dibentuk dan perilaku yang dipelajari. (Ormond, 2009) Proses pembentukan atau perubahan perilaku dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar individu. Aspek-aspek dalam diri individu yang sangat berperan/berpengaruh dalam perubahan perilaku adalah persepsi, motivasi dan emosi. (W.S Sarwono, 2008)

Perubahan perilaku siswa dapat diamati oleh guru melalui hasil tes dan cara belajar siswa yang mandiri. Sekelompok prosedur yang secara sistematis menerapkan prinsip-prinsip behavioris dalam mengubah perilaku dikenal sebagai penerapan analisis perilaku APT atau ABA (*applied behavior analysis*), juga dikenal dengan istilah modifikasi perilaku yang didasarkan pada perilaku atau manajemen *kontigensi* (Sutomo, 2019). Penerapan analisis perilaku didasarkan oleh : a) kondisi lingkungan masa lalu dan masa sekarang, b) memodifikasi lingkungan siswa saat ini yang mendorong respons-respons yang lebih produktif, c) perilaku akhir yang diinginkan dapat diamati dan

diukur. (Ormond, 2009) Pada prinsipnya bahwa apabila perilaku siswa dalam belajar bermasalah, maka tentunya akan mempengaruhi pada proses dan hasil pembelajaran siswa.

Oleh karena itu, tidak dipungkiri bahwa pendidikan aqidah akhlak salah satu mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa sebagai modal dasar penanaman nilai-nilai aqidah dan akhlak sehingga terbentuk sebuah kepribadian luhur yang berdampak pada perilaku kehidupan baik dalam dalam proses pembelajaran maupun pada aspek sosial siswa di lingkungan belajar, maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reny. Pratiwi (2018) Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran Aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar.

Krismi Winayang Saridi (2013) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas Ii Di Mi Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan. Dari hasil penelitian didapat  $r$  sebesar 0,94 dan  $t$  hitung sebesar 21,37, juga di hasilkan determinasi sebesar 88,36%. Ini berarti pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak siswa diterima, artinya ada pengaruh yang didapat dan dihasilkan 88,36% pembelajaran mempengaruhi akhlak siswa.

Saputra dan Rifa'i (2020), yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh pembelajaran akidah akhlak memiliki regresi positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir, karena nilai  $r^2$  yang diperoleh adalah sebesar 0,954, dengan ditemukan angka signifikan, maka hipotesis penelitian ini berbunyi ada pengaruh yang positif antara pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin siswa. (Saputra & Rifa'i, 2020).

Pendidikan Aqidah Akhlak dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator memahami kalimat *thayyibah*, membiasakan akhlak terpuji, dan menghindari akhlak tercela. Sedangkan perilaku siswa dalam belajar diukur berdasarkan indikator; Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, Perilaku belajar dalam mengulang pelajaran, dan Perilaku belajar dalam menghadapi ujian.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif untuk menggambarkan suatu objek penelitian berdasarkan pengaruh pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V MIN 4 Langsa dengan sampel penelitian berjumlah 32 siswa. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam hal ini peneliti menentukan informan tertentu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan

penelitian. Pengambilan subjek didasarkan dengan pertimbangan bahwa sampel yang diambil lebih ditekankan pada kualitas pemahamannya terhadap masalah yang diteliti dan permasalahan perilaku mereka dalam belajar dikelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan angket. observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap perilaku siswa dilingkungan MIN 4 Langsa, baik perilaku terhadap guru, teman dan perilaku ketika siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas. Bentuk angket yang dipakai dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang sudah disediakan jawabannya, responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan berdasarkan beberapa indikator dari variabel pendidikan Aqidah Akhlak yaitu Memahami Kalimat *Thayibah*, Membiasakan akhlak terpuji, dan menghindari akhlak tercela. Sedangkan perilaku siswa dalam belajar diukur berdasarkan indikator; Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam mengulang pelajaran, dan perilaku belajar dalam menghadapi ujian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analitik statistik kuantitatif.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam menganalisis pengaruh pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar di MIN 4 Langsa, maka peneliti menyajikan dua data. Yaitu variabel X (Pendidikan Aqidah Akhlak) dan Variabel Y (Perilaku Siswa dalam Belajar di Kelas). Untuk mendapatkan kedua data tersebut, peneliti menggunakan angket yang masing-masing variabel berisi 10 item pertanyaan yang dibagikan kepada 32 Siswa di MIN 4 Langsa. Masing-masing pertanyaan tersedia 3 alternatif jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut;

Tabel 1.  
Petunjuk Penilaian Angket

Pernyataan	Skor Angket		
	Ya	Kadang-kadang	Tidak
Positif (+)	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3

Selanjutnya, hasil angket dianalisa untuk mengetahui tingkat besarnya pengaruh pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas, maka digunakan pengujian regresi. Adapun hasil pengujian regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS Versi 16 sebagaimana tertera pada tabel berikut;

Tabel 2.  
Pendidikan Aqidah Akhlak dan Perilaku Siswa

DESCRIPTIVE
-------------

	Pendidikan Aqidah Akhlak	Std. Error	Perilaku Siswa Belajar di kelas	
Mean	16,53125	0,224436458	16,0625	0,200490829
95% Confidence Interval for Mean	16,07350883		15,65359625	
	16,9889117		16,47140374	
5% Trimmed Mean	16,44444444		16,03472222	
Median	16,00		16,00	
Variance	1,611895161		1,286290323	
Std. Deviation	1,269604333		1,134147399	
Minimum	15,00		14,00	
Maximum	20,00		19,00	
Range	5,00		5,00	
Interquartile Range	1,00		2,00	
Skewness	0,883799991	0,414457346	0,436713787	0,414457346
Kurtosis	0,726989919	0,809371287	0,340922696	0,809371287

Pada tabel diatas variabel pendidikan aqidah akhlak menunjukkan bahwa nilai terkecil (minimum) adalah 15,00 nilai terbesar (maximum) adalah 20,00 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 16,5312. Untuk nilai Std, Deviation (standar nilai penduga) sebesar 1,224436458 (0,24). Variabel perilaku siswa dalam belajar di kelas menunjukkan bahwa nilai terkecil (minimum) adalah 14,00 nilai terbesar (maximum) adalah 19,00 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 16,0625. Untuk nilai Std. Deviation (standar nilai penduga) sebesar 1,134147399 (1,13) dan Std. Error atau standar Kesalahan sebesar 0,200490829 (0,20).

a. Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa

Untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X (Pendidikan Aqidah Akhlak ) terhadap variabel Y ( perilaku siswa dalam belajar di kelas). Untuk menjawab rumusan masalah pertama, maka digunakan angka-angka sebagai berikut:

Tabel 3.  
 Hasil Nilai Signifikan  
 Model Summary (Ringkasan)

Model Summary								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R SC	F Change	df1	df2
1	0,60347	0,36418	0,34299	0,9193	0,36418	17,1831	1	30

Berdasarkan hasil tabel statistik diatas, maka angka R Square ( $R^2$ ) (angka hasil regresi yang dikuadratkan). Angka R Square ( $R^2$ ) disebut juga Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi dalam perhitungan di atas ialah  $R^2 \times 100$  atau sebesar  $0,603 \times 100\% = 60,3\%$ . Angka tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 60,3% variabilitas perilaku siswa dalam belajar di kelas yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel pendidikan aqidah Akhlak. Dengan kata lain, besarnya pengaruh pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas adalah sebesar 60,3%, sedangkan sisanya yaitu 39,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus dalam penelitian ini.

Pada prinsipnya bahwa apabila perilaku siswa dalam belajar di kelas bermasalah, maka pembelajaran pendidikan aqidah akhlaknya tidak akan maksimal. Namun, apabila perilaku siswa dalam belajar dikelas sangat baik, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran pendidikan aqidah akhlak. Dalam hal ini, walaupun tidak semua, tetapi sebagian siswa semangat dalam belajar, mendengar dan memperhatikan disaat guru menjelaskan materi, ikut bermusyawarah atau berdiskusi, membaca dan bertanya ketika ada materi yang belum dipahami, mengulang pelajaran disela-sela waktu jam pelajaran, dan antusias disaat mengikuti ujian.

- b. Besaran pengaruh pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar dikelas.

Untuk mengetahui tingkatan besaran pengaruh, maka dapat menggunakan tabel ANOVA b, dimana uji F digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh antara pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar dikelas. Sebagaimana tertera pada tabel berikut;

Tabel 4.  
ANOVA b

ANOVA b						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	14,5217	1	14,5217	17,1831	0,00026
	Residual	25,3533	30	0,84511		
	Total	39,875	31			

Berdasarkan hasil perhitungan uji F maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17,1831 dengan signifikansi sebesar  $0,00026 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti terdapat pengaruh secara simultan (berlaku pada waktu yang sama) antara variabel pendidikan Aqidah Akhlak (X) terhadap perilaku siswa dalam belajar dikelas (Y).

Hal ini berarti semakin tinggi pemahaman siswa dalam pelajaran pendidikan aqidah akhlak, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas pada MIN 4 Langsa. Begitu pula sebaliknya semakin rendah pemahaman siswa dalam pelajaran pendidikan aqidah akhlak, maka semakin rendah pula pengaruhnya terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas Pada MIN 4 Langsa. Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa” ada pengaruh antara pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas Pada MIN 4 Langsa” baik atau tidaknya perilaku siswa dalam belajar di kelas ditentukan bagaimana pemahaman siswa terhadap pendidikan Aqidah Akhlak.



### **Simpulan Dan Saran**

Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas pada MIN 4 Langsa. Dalam hal ini, walaupun tidak semua, tetapi sebagian siswa semangat dalam belajar, mendengar dan memperhatikan disaat guru menjelaskan materi, ikut bermusyawarah atau berdiskusi, membaca dan bertanya ketika ada materi yang belum dipahami, mengulang pelajaran disela-sela waktu jam pelajaran, dan antusias disaat mengikuti ujian. Tingkatan besaran pengaruh antara pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas pada MIN 4 Langsa adalah sebesar 60,3 %, sedangkan sisanya 37,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan uji F, maka diperoleh nilai  $F_{hit}$  sebesar 17,1831 dengan signifikansi sebesar  $0,00026 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti terdapat pengaruh secara simultan variabel pendidikan aqidah akhlak (X) terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas (Y). Proses pembelajaran aqidah akhlak di kelas kedepannya harus menggunakan strategi dan model yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga siswa lebih semangat mengikuti materi pelajaran aqidah akhlak. Dan semua guru juga harus menerapkan pembinaan akhlakul karimah pada siswa sehingga siswa memiliki perilaku yang lebih baik dalam belajar dikelas.

## Daftar Pustaka

- Andrean, S., & Muqowim, M. (2020). Upaya Guru dalam Membiasakan Karakter melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma'arif. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 43. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v10i1.3634>
- Jannah, M. (2020). PERAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Juwariyah. (2010). *Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Khairunnas, A. P. dan. (2013). *Pendidikan Holistik*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Mansur. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ormond, J. E. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di Min 2 Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Sanafiah, F. (2009). *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: usaha nasional.
- Saputra, A., & Rifa'i, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswadi MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 164–179. <https://doi.org/10.37216/badaa.v2i2.382>
- Sari, K. W. (2013). Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas Ii Di Mi Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Soemanto, W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutomo, M. (2019). Kajian Konseptual Kontribusi Gaya Belajar Terhadap Perilaku Belajar. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 112–126. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.236>
- Ulwan, A. N. (2005). *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam* (jilid 1). Semarang: CV Asyifa.
- W.S Sarwono. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Grafindo Persada.